

KUCING KEDER

#1

APA ITU ZINE?

TIPS LINDUNGI MATA DARI GAS AIR MATA

PERLAWANAN, MUSIK, DAN REPRESI

EDITORIAL

Seorang manusia, yang ingin belajar menulis dan berbagi mencoba untuk membuat suatu media alternatif diluar kaidah, karena ia sadar bahwa kekangan semacam kode etik tak bisa membatasi karya dan ide seorang manusia.
Berdasar pikiran tersebut, lahirlah zine abal-abal ini yang dibuat bukan hanya sebagai tempat pembuangan sampah bagi isi pikiran penulis, namun menjadi sarana untuk berbagi informasi yang dianggap penting. Maka dari itu selain tulisan sendiri, akan ada tulisan, gambar dan foto-foto yang diambil dari beberapa situs di internet, dengan menyertakan sumber untuk menghargai si penulis. Hapuskan plagiarisme, mari saling berbagi tanpa kompromi.

- Penulis

* JIKA INGIN BERKONTRIBUSI DALAM ZINE INI SILAKAN KIRIM KARYA APAPUN KE EMAIL DAN KONFIRMASI MELALUI DM INSTAGRAM.

email: kucingkederzine@gmail.com
Instagram: @kucingkeder

Daftar Isi



PERLAWANAN, MUSIK, DAN REPRESI

Rage Against The Machine (RATM) adalah band yang digadang-gadang sebagai band aktivis aliran kiri paling berpengaruh. Musik dan lirik mereka yang penuh semangat membuat mereka menyelipkan propaganda perlawanan didalam rekaman maupun saat konser langsung. Kiprah mereka di panggung sosial dan politik sudah tidak diragukan ketika mendengar lagu-lagu mereka yang berisi penuh dengan kritikan tajam bagi para penguasa. Band ber aliran music rap-metal ini awalnya beranggotakan Zack De La Rocha (vokalis), Tim Commerford (bas), Tom Morello (gitar), dan Brad Wilk (Drum).

Lagu "killing in the name" adalah lagu terlaris mereka yang berisi tentang bagaimana rasisme dan represifitas aparat bekerja. Dari judulnya pun dapat diartikan bagaimana para aparatur negara yang membunuh manusia hanya karena atas nama keamanan, lalu pada liriknya yang menyebutkan "some of those that work forces, are the same that burn crosses" yaitu orang-orang yang bekerja sebagai aparat, sama seperti orang yang membakar salib. Dimana kita ketahui bahwa membakar salib adalah ritual yang sering dilakukan oleh Ku Klux Klan (KKK) di amerika serikat.



Dalam lagu ini mereka berusaha menyampaikan pesan bahwa aparatur negara memang tak ubahnya seperti nazi yang sangat membatasi kebebasan manusia dan seringkali melakukan tindakan-tindakan represif untuk menghalangi semua yang tak menuruti perintahnya.

Dalam lagu ini juga menyebut kita akan berada dibawah kendali mereka ketika mengikuti semua yang diperintahkan ”And now you do what they told ya, now you’re under control”. Jangan pernah ikuti perintah, jika sulit dihindari lakukanlah negosiasi dengan mereka. Pada lirik yang berada di bagian akhir lagu ini “fuck you I won’t do what you tell me” bahkan pada bagian ini di dalam video klipnya, RATM menunjukan scene ketika seorang penonton yang ingin naik keatas panggung untuk melakukan stage diving dihalangi oleh pihak keamanan, lalu zack datang untuk menahan pihak keamanan agar membiarkan dan tidak menghalangi sang penonton melakukan stage diving. lalu scene itu ditutup dengan zack dan security tersebut yang bertatapan seraya memperlihatkan bahwa mereka saling tidak menyukai sikap lawannya. zack yang tidak emnyukai sikap security yang menghalangi penonton dengan kasar, begitu pula sang security yang tidak suka zack menghalangi tugasnya. RATM membuat lagu ini sebagai pengingat bahwa tidak semua hal yang diperintahkan oleh aparat dapat kita terima dan ikuti.

TIPS LINDUNGI MATA SAAT DISERANG GAS AIR MATA

Oleh: Ajeng Quamila



Cukup umum untuk mendengar pembawa berita di televisi melaporkan, "Massa unjuk rasa telah dibubarkan dengan gas air mata oleh pihak kepolisian."

Dari kerusuhan Mei '98, demonstrasi #BlackLivesMatter di Ferguson, Amerika Serikat beberapa waktu lalu, hingga konflik Israel-Palestina yang masih terus berjalan hingga saat ini — penggunaan gas air mata untuk membubarkan kerumunan orang kerap menuai kontroversi, terutama karena penggunaannya dilarang di zona peperangan tapi diperbolehkan untuk mengendalikan massa warga sipil.

Gas air mata sering digunakan oleh penegak hukum ketika mereka dihadapkan dengan kerumunan agresif sebagai pengontrol kerusuhan dan sebagai senjata kimia. Bentuk awal dari gas air mata pertama kali digunakan dalam Perang Dunia I oleh Prancis dan Jerman. Ada tiga macam gas air mata yang saat ini umum digunakan, baik oleh individual maupun aparat keamanan:

- CS (chlorobenzylidenemalononitrile) — komponen aktif dalam CS, 2-chlorobenzylidene malononitril, disintesis oleh kimiawan Amerika Ben Corson dan Roger Stoughton pada tahun 1928 dan mulai dikembangkan sebagai senjata penjinak kerusuhan di tahun 1950-an akhir
- CN (chloroacetophenone) — sering dijual sebagai Mace
- Semprotan merica — terbuat dari cabai dicampur dengan agen 'pelarut', misalnya minyak jagung atau minyak sayur

Gas air mata juga tersedia untuk senjata pertahanan diri pribadi, tapi tidak sepopuler semprotan merica. Dalam satu kaleng gas air mata, terkandung:

-Arang
-Potasium Nitrat
-Silikon
-Sukrosa
-Potasium klorat
-Magnesium karbonat
-O-Chlorobenzalmalononitrile

Gas air mata memicu peradangan pada selaput lendir mata, hidung, mulut, dan paru-paru. Gas air mata umumnya non-mematikan, namun beberapa agennya beracun. Biasanya, efek akan mulai timbul sekitar 30 detik setelah kontak pertama dengan gas. Gejala termasuk sensasi panas terbakar di mata, produksi air mata berlebihan, penglihatan kabur, kesulitan bernapas, nyeri dada, air liur berlebihan, iritasi kulit, bersin, batuk, hidung berair, perasaan tercekik, kebingungan dan disorientasi yang memicu kepanikan, kemarahan intens. Mereka yang menghadapi kontaminasi berat juga dapat menderita muntah dan diare.



Iritasi dapat disebabkan oleh reaksi kimia dengan kelompok sulfhidril enzim, meskipun mekanisme lain juga terjadi. Disorientasi dan kebingungan mungkin tidak sepenuhnya psikologis. Dalam beberapa kasus, pelarut yang digunakan untuk menyiapkan gas air mata dapat berperan terhadap reaksi ini dan mungkin lebih beracun dari agen lachrymatory itu sendiri.

Gas air mata dilepaskan dalam bentuk granat atau kaleng aerosol yang terpasang di ujung senapan gas dan ditembakkan dengan peluru kosong sehingga campuran zat ini menyebar di udara. Oleh karena itu, Anda mungkin mendengar suara tembakan kencang ketika pelatuk gas air mata dilepaskan. Jangan panik menganggap Anda ditembak peluru mesiu. Segera mendongak ke atas ketika Anda mendengar tembakan dan hindari berada di jalur yang sama dengan granat. Granat gas air mata sering meledak di udara, memuntahkan wadah logam yang akan melepaskan gas. Wadah ini panas, jadi jangan menyentuhnya.

Jangan mengambil tabung gas air mata yang tergeletak tak meledak, karena dapat meledak suatu saat dan menyebabkan cedera. Jika Anda berada di luar, penangkal terbaik untuk masalah pernapasan ini adalah udara segar, dan waktu. Setelah Anda berhasil lolos ke tempat aman dengan udara segar, efek gas akan mereda kurang lebih dalam waktu 10 menit. Jika Anda memakai lensa kontak, segera lepaskan. Pertolongan pertama untuk iritasi mataadalah untuk mencucinya dengan larutan saline steril atau air, sampai sengatan mereda. Jika Anda tidak memiliki kacamata pelindung atau masker gas, Anda dapat menghirup udara di dalam baju Anda,

karena ada lebih sedikit sirkulasi udara di balik baju sehingga konsentrasi gas air mata akan lebih sedikit, tapi ini akan percuma begitu baju Anda terkontaminasi sepenuhnya. Lepaskan baju Anda. Kulit yang terkena gas harus dicuci dengan sabun dan air. Perban obat dapat digunakan pada luka bakar. Kesulitan bernapas dapat diobati dengan pemberian oksigen, dan dalam beberapa kasus bisa menggunakan obat asma. Jika Anda berpikir Anda mungkin akan terjebak dalam situasi yang rentan pelepasan gas air mata, Anda bisa melakukan tindakan pencegahan dengan merendam bandana atau handuk kecil dalam jus lemon atau cuka, dan menyimpannya dalam sebuah kantong plastik. Anda dapat bernapas melalui kain yang diasamkan tersebut selama beberapa menit. Ini bisa memberikan cukup perpanjangan waktu untuk Anda melarikan dirimelawan arah angin atau mencapai tempat yang lebih tinggi. Kacamata pelindung adalah bantuan terbesar yang bisa Anda miliki. Anda dapat menggunakan kacamata renang jika kacamata khusus pelindung bahan kimia tidak tersedia.

Mengapa orang mengguyur susu pada korban gas air mata?



Jika menyaksikan liputan pascakerusuhan di media massa, Anda akan melihat ada beberapa orang yang sibuk mengguyurkan susu dingin ke sekujur tubuhnya setelah terpapar gas air mata. Susu adalah salah satu pengobatan rumahan untuk efek gas air mata yang dipercaya mampu meringankan rasa sakit yang disebabkan oleh agen pemicu air mata. Sebuah selebaran yang beredar selama protes Occupy Wall Street menganjurkan penyemprotan campuran 50/50 air dan antasid Maalox langsung ke mata, mulut, dan tenggorokan (juga ditelan).

Tapi, panduan ini secara khusus menyebutkan larutan ini untuk digunakan sebagai ramuan penyembuh gas air mata yang berbasis capsaicin. Tidak diketahui apakah ramuan ini bekerja untuk jenis lainnya.

ZINE ITU APA, SIH?

Zine adalah suatu media publikasi alternative dan otonom yang tidak melulu pakai aturan baku, karena setiap zine memiliki aturan yang dibuat sendiri oleh sang penulis. Biasanya, zine dapat diproduksi kolektif maupun perseorangan. zine dapat dicetak dengan mesin cetak, maupun fotokopi, berwarna, maupun hitam-putih. Selain memuat tulisan-tulisan, zine biasanya memuat gambar. Tulisan dalam zine dapat berasal dari penulis itu sendiri maupun terdapat beberapa tulisan dari lingkaran si pembuat zine tersebut. membuat zine adalah sesuatu yang menyenangkan dan simple, karena bisa dibuat kapan dan dimana saja, berisi tentang apa saja, seperti yang dikatakan di awal tulisan, zine memiliki aturan yang dibuat oleh sang Zine maker. karena zine adalah sebuah ruang bebas berkarya, berekspresi, dan berimajinasi. Zine itu nyata, zine dapat berada dimana mana, di kantor, minimarket, pinggir jalan, toilet, halte bus, kantin kampus, maupun kamar kos teman mu. Jadikan zine sebagai alat perlawanan terhadap kebuntuan komunikasi dan alienisasi yang terjadi disekitarmu! Ayo buat zine kalian!